

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

Jawa Timur (disingkat Jatim) merupakan salah satu provinsi dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Mengenai nama Jawa Timur, karena provinsi ini menempati wilayah yang paling timur Pulau Jawa. Di Pulau Jawa terdapat enam provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I.Y Yogyakarta, serta Jawa Timur.

Provinsi Jawa Timur telah menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia sejak awal kemerdekaan, tepatnya setelah ditetapkan delapan provinsi di Indonesia pada tanggal 19 Agustus 1945. Pada saat itu R.Suryo diserahi amanat untuk menjadi gubernur pertama Jawa Timur. Sejak saat itulah provinsi Jawa Timur menjadi bagian dari NKRI.

Secara astronomis wilayah Jawa Timur terlatak pada 111,1'-114,4' Bujur Timur dan 7,12'-8,48' Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis Jawa Timur terletak di ujung timur Pulau Jawa. Wilayahnya berbatasan dengan Samudera Hindia di ujung selatan. Berbatasan dengan Pulau Bali di sebelah timur. Disebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Di sebelah barat Provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara umum wilayah Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu daratan Jawa Timur dan Kepulauan Madura. Dari kedua wilayah tersebut apabila kita jumlah dan satukan akan memunculkan angka pasti luas wilayah Provinsi Jawa Timur.

Luas Provinsi Jawa Timur sebesar 46.428,57 km<sup>2</sup> yang terbagi atas wilayah laut dan darat.

Dengan luas wilayah tersebut Provinsi Jawa Timur secara administratif terbagi menjadi 38 kabupaten/kota, dengan rincian 29 kabupaten dan 9 kota. Keadaan topografi Jawa Timur terhitung sebagai daerah yang mayoritas lebih banyak dataran rendah. Hal ini disebabkan wilayah Jawa Timur 60% merupakan dataran rendah, dan hanya kurang lebih 40% yang merupakan dataran tinggi.

Mengenai penduduk, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Indonesia. Pada tahun 2010 penduduk Jawa Timur sejumlah 37.467.757, dengan rincian 18.512.753 perempuan dan 19.052.953 laki-laki. Jumlah tersebut diperkirakan akan bertambah terus-menerus dari tahun ke tahun.

## **B. Analisis Data**

### **1. Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018**

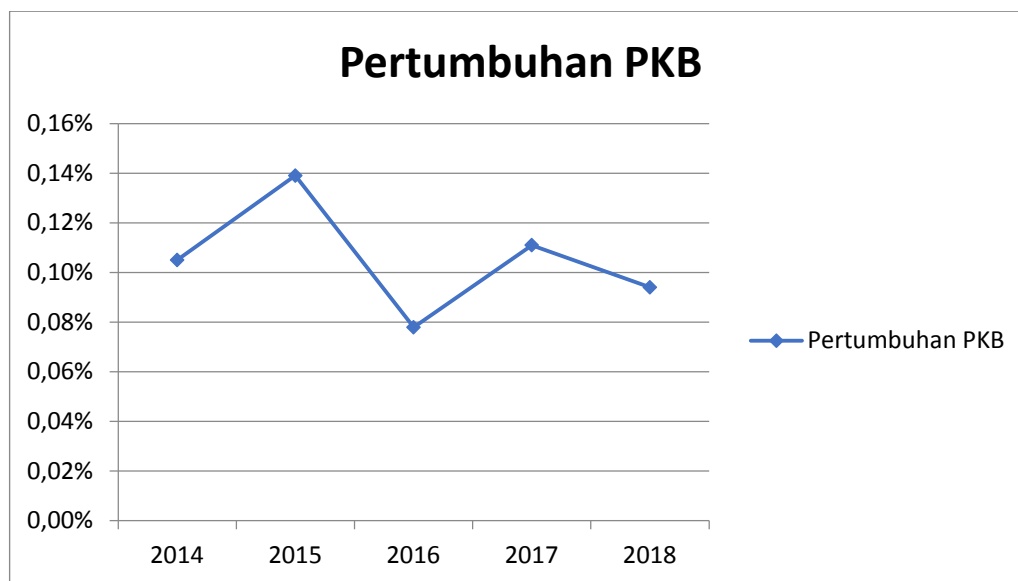
Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Provinsi Jawa Timur pada periode 2013-2018. Penerimaan tahun 2013 digunakan untuk mengetahui pertumbuhan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada tahun 2014.

Berikut data penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2013-2018 (dalam jutaan rupiah):

**Tabel 4.1**  
**Penerimaan PKB Tahun 2013-2018**

	2013	2014	2015	2016	2017	2018
<b>PKB</b>	3.896.189	4.309.073	4.911.609	5.300.932.	5.889.832	6.448.682
<b>Pertumbuhan</b>		0.105%	0,139%	0,0779%	0,111%	0.094%

Sumber : Laporan Keuangan Provinsi Jawa Timur, 2013-2018



**Grafik 4.1**  
**Pertumbuhan PKB**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan PKB dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 hingga 2016 mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan lagi. Pertumbuhan PKB dari tahun 2014-2018 tidak stabil, naik dan turun.

## **2. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018**

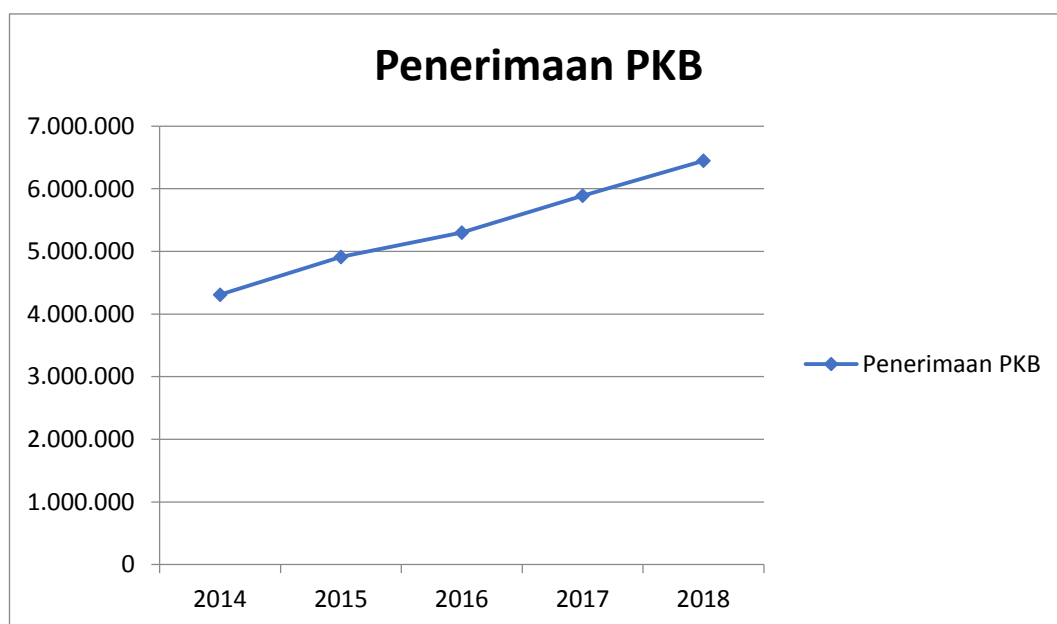
Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Provinsi Jawa Timur pada periode 2014-2018. Berikut data penerimaan

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2014-2018 (dalam jutaan rupiah):

**Tabel 4.2**  
**Penerimaan PKB Tahun 2014-2018**

	2014	2015	2016	2017	2018
<b>PKB</b>	4.309.073	4.911.609	5.300.932	5.889.832	6.448.682

Sumber : Laporan Keuangan Provinsi Jawa Timur, 2014-2018



**Grafik 4.2**  
**Penerimaan PKB**

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dari tahun 2014-2018 selalu mengalami kenaikan atau selalu mengalami peningkatan. Diketahui penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor yang tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 6.448.682.014.411,00 dan yang terendah pada tahun 2014 sebesar Rp 4.309.073.589.585,00.

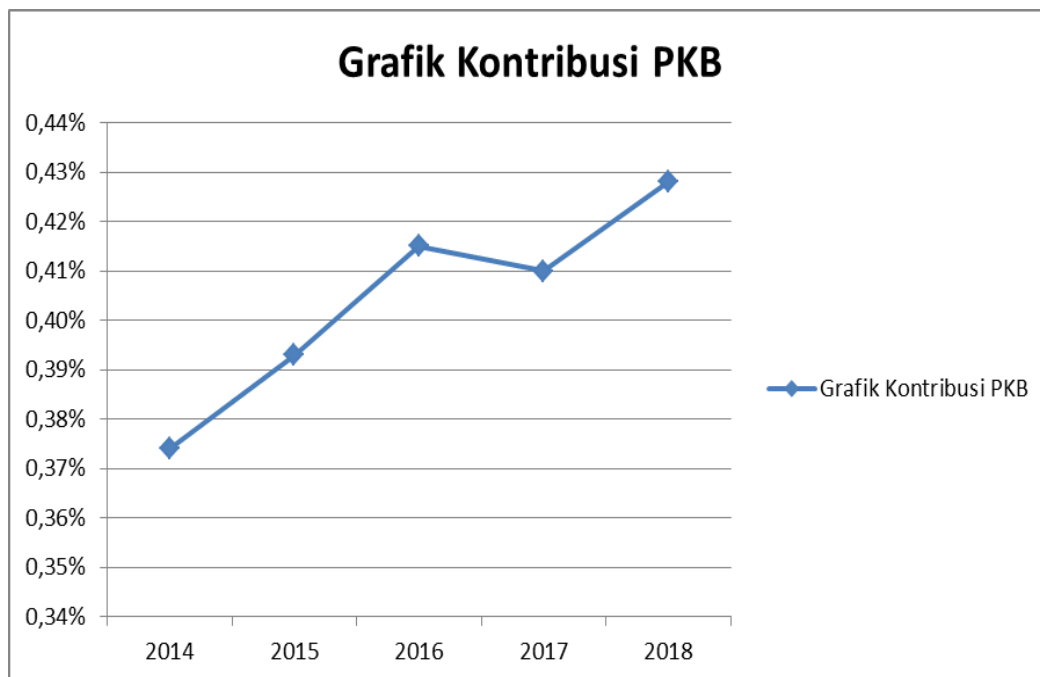
### 3. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur Periode 2014-2018

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama-sama (Karina & Budiarmo, 2016). Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah yang dapat dihitung dengan cara membandingkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan Pajak Daerah kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Berikut data penerimaan PKB dan Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018 (dalam jutaan rupiah):

**Tabel 4.3**  
**Kontribusi PKB Tahun 2014-2018**

	2014	2015	2016	2017	2018
<b>PKB</b>	4.309.073	4.911.609	5.300.932	5.889.832	6.448.682
<b>Pajak Daerah</b>	11.517.684	12.497.148	14.450.601	14.350.601	15.060.713
<b>Persentase</b>	0,374%	0,393%	0,415%	0,410%	0,428%

Dari hasil diatas bisa diketahui kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,374 % dan yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,428%.



**Grafik 4.3**  
**Kontribusi PKB**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018 mengalami fluktuasi, dimana fluktuasi berarti suatu keadaan dari naik turunnya suatu nilai. Dari tahun 2014 hingga 2016, kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2017 kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor mengalami penurunan. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor tahun 2017 sebesar 0,410%. Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2018 kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengalami kenaikan lagi. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2018 sebesar 0,428%. Rata-rata kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor adalah sebesar 0,404 %

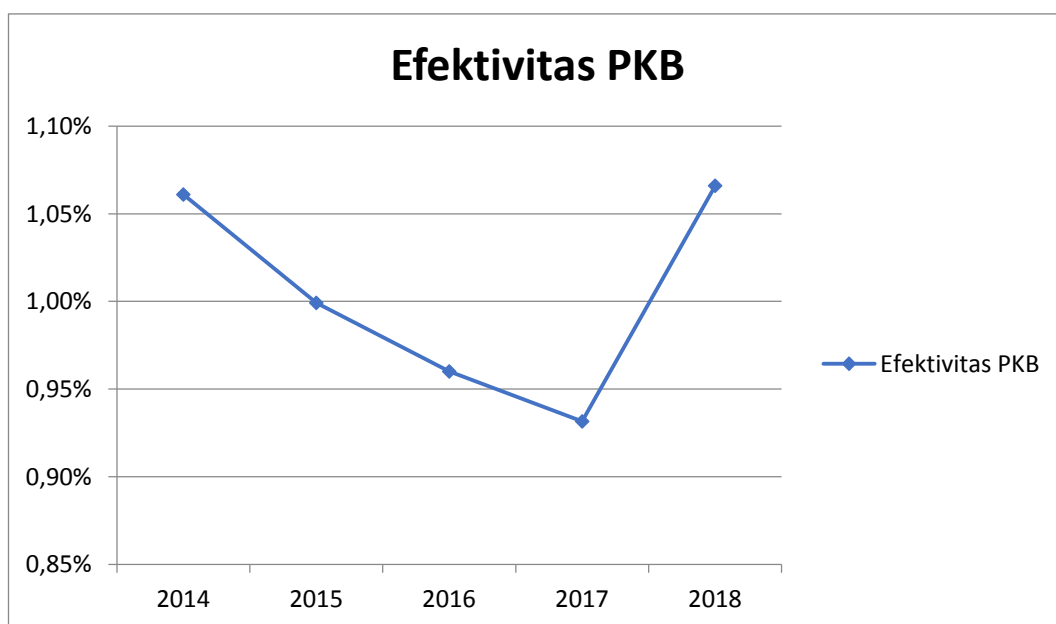
#### 4. Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah melihat pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) telah berhasil mencapai tujuannya atau belum. Berikut data Anggaran setelah perubahan, Realisasi, pengeluaran target (dalam rupiah), dan persentase.

**Tabel 4.4**  
**Anggaran Setelah Perubahan, Realisasi, Pengeluaran**

	2014	2015	2016	2017	2018
<b>Anggaran setelah perubahan</b>	19.530.083	22.246.180	17.763.999	23.237.548	29.959.091
<b>Realisasi</b>	20.723.217	22.228.450	17.056.688	21.649.432	31.939.187
<b>Rp.</b>	1.193.133	-17.730	-707.311	-1.588.115	1.980.095
<b>Persentase</b>	1,061%	0,999%	0,960%	0,931%	1,066%

Sumber : Laporan Keuangan Provinsi Jawa Timur, 2014-2018



**Grafik 4.4**  
**Efektivitas PKB**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2014 hingga 2017 mengalami penurunan, namun pada tahun 2018 efektivitas PKB mengalami kenaikan.

#### **5. Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur Periode 2014-2018**

Kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pajak Daerah yang dapat dihitung dengan cara membandingkan penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dengan Pajak Daerah kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase.

Berikut data penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018 (dalam jutaan rupiah):

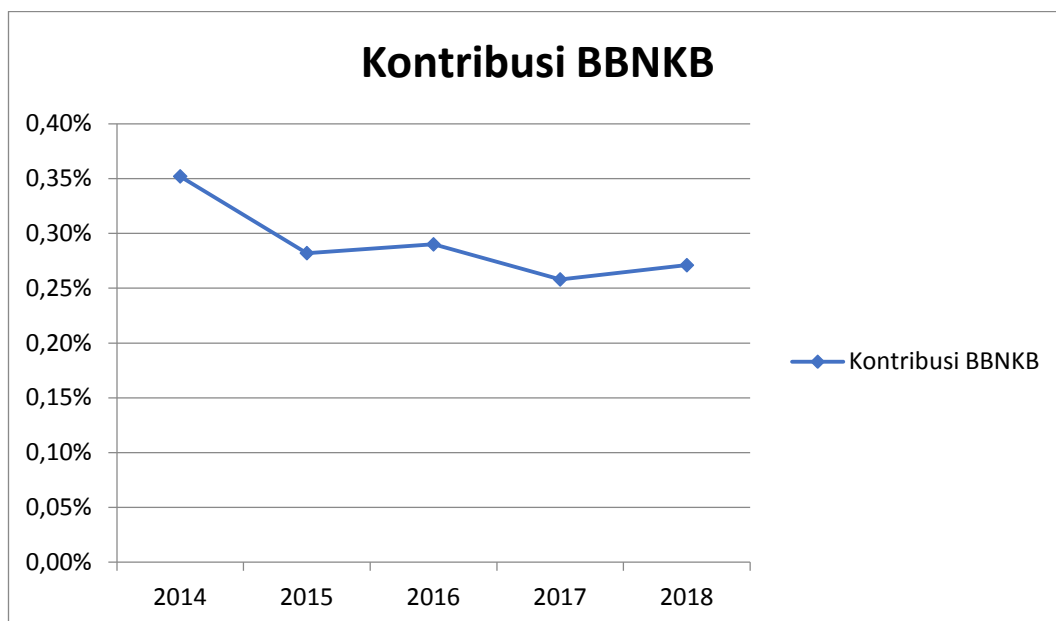
**Tabel 4.5**  
**Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018**

	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>BBNKB</b>	4.064.715	3.534.061	3.710.560	3.705.312	4.089.176
<b>Pajak Daerah</b>	11.517.684	12.497.148	12.772.227	14.350.601	15.060.713
<b>Persentase</b>	0,352%	0,282%	0,290%	0,258%	0,271%

Sumber : Laporan Keuangan Provinsi Jawa Timur, 2014—2018

Dari hasil diatas bisa diketahui kontribusi BBNKB terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,258%, dan yang tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,352%.





**Grafik 4.5**  
**Kontribusi BBNKB**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kontribusi BBNKB terhadap Pajak Daerah provinsi Jawa Timur periode 2014-2018 mengalami fluktuasi, dimana fluktuasi berarti suatu keadaan naik turunnya suatu nilai. Dari tahun 2014 hingga tahun 2015 mengalami penurunan, namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2016 hingga tahun 2018 , kontribusi BBNKB mengalami penurunan. Rata-rata kontribusi BBNKB adalah sebesar 0,290%.

#### **6. Perbandingan Kontribusi PKB dan BBNKB terhadap Pajak Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2014-2018**

Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan kontribusi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sama-sama mengalami fluktuasi.

**Tabel 4.6**  
**Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan kontribusi Bea**  
**Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang Mengalami**  
**Fluktuasi**

<b>Nomor</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kontribusi PKB</b>	<b>Kontribusi BBNKB</b>
<b>1.</b>	2014	0,374%	0,352%
<b>2.</b>	2015	0,393%	0,282%
<b>3.</b>	2016	0,415%	0,290%
<b>4.</b>	2017	0,410%	0,258%
<b>5.</b>	2018	0,428%	0,271%